BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan Tugas Akhir. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis teliti.

Pengertian objek penelitian menurut Husen Umar (2005:303) adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu."

Berdasarkan penjelasan dapat penulis simpulkan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang peneliti perlu tentukan untuk melakukan penelitian agar ada kejelasan apa yang akan diteliti oleh peneliti tersebut. Dalam Tugas Akhir ini objek yang akan diteliti adalah Piutang Tak Tertagih berdasarkan Umur Piutang. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Cabang Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara peneliti dalam memilih model dan metode penelitian atas penelitian yang akan dilakukan.Menurut Sugiyono (2009:2) menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Dari pengertian diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metodologi penelitian harus dilakukan seorang penelitian dalam penelitianya agar mendapat data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu agar mendapat hasil yang empiris.

Metode penelitian sangat penting untuk suatu penelitian, karena melalui metode yang tepat maka konsep penelitian dapat diukur dan diterapkan menjadi lebih baik. Metode penelitian dirancang untuk memberikan kejelasan arah, tujuan dan hasil dari kegiatan penelitian yang dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan-tahapan yang saling berkaitan yang merangkai proses penelitian. Penyusunan tahapan penelitian dilakukan secara sistemtis dan jelas dengan maksud memudahkan dalam pelaksanaan serta pengevaluasian dari data-data yang didapatkan.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu mengunakan metode analisis deskriptif. Adapun pengertian metode analisis deskriptif menurut Jonathan Sarwono (2006:18) adalah sebagai berikut :

> "Metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan kegiatan yang dilakukan perusahaan berdasarkan fakta yang ada untuk dianalisis berdasarkan literatur-literatur kemudian dapat diartikan menjadi sebuah kesimpulan."

Dikemukakan bahwa metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, yang pada akhirnya metode ini digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang pada PT. Bhanda Ghara Reksa (persero) Cabang Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian salah satu hal yang penting ialah membuat desain penelitian. Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) :

> "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan"

Maksud dari pernyataan diatas, bahwa tanpa desain penelitian seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Tanpa desain yang benar, peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan judul yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dimana judul penelitian ini adalah "Analisis Piutang Tak Teragih berdasarkan Umur Piutang pada PT. Bhanda Ghara Reksa (persero) cabang Bandung"

2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu perusahaan. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

    a. Bagaimana pencatatan piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang pada PT. Bhanda Ghara Reksa

    b. Bagaimana kondisi keuangan PT. Bhanda Ghara Reksa akibat adanya piutang tak tertagih

c. Bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh PT. Bhanda Ghara Reksa agar meminimalisasi piutang tak tertagih

3. Melihat, mengumpulkan dan menganalisis data-data mengenai piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang pada PT. Bhanda Gara Reksa

4. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan.

5. Melaporkan hasil dari penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data dan mengajukan beberapa saran untuk masukan bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya. Tanpa opersionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

Pengertian operasionaliasasi variabel menurut Jonathan Sarwono (2006:28) adalah sebagai berikut :

> "Operasionalisasi variabel adalah yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat oprasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut."

Menurut Jonathan Sarwono (2006:67), operasionalisasi variabel bermanfaat untuk:

1. Meingidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi yang sedang didefinisikan
2. Menujukan bahwa suatu konsep atau atau objek mungkin mempunyai lebih dari satu definisi operasional
3. Mengetahui bahwa definisi operasional bersifat unik dalam situasu dimana definisi tersebut harus digunakan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*idependent variable*). Menurut Jonathan Sarwono (2006:54), pengertian variabel bebas yaitu :

> "Variabel bebas adalah suatu variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi."

Dari definisi tersebut, variabel bebas yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator
Piutang Tak Tertagih berdasarkan Umur Piutang	Piutang tak tertagih adalah piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih karena penjualan secara kredit, yang merupakan kerugian bagi kreditur. James D. Stice (2009:417) Umur piutang adalah jangka waktu sejak dicatatnya transaksi penjualan sampai dengan saat dibuatnya daftar piutang. Soemarso S.R (2004:346)	Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah piutang : 1. Volume penjualan kredit 2. Syarat pembayaran penjualan kredit 3. Ketentuan dalam batasan kredit 4. Kebijakan dalam pengumpulan piutang 5. Kebiasaan membayar dalam pelanggan Bambang Riyanto (2001:85) Metode Penghapusan piutang tak tertagih : 1. Penghapusan langsung (*direct write method*) 2. Metode penyisihan (*allowance method*) Kieso yang diterjemahkan Emil Salim (2007:350)

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber dan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diungkapkan yaitu :

1. *Library research* (penelitian kepustakaan)

   Penulis memperoleh sumber data sekunder melalui studi kepustakaan yang bertujuan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori yang telah didapat. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan ini adalah:

   a. Data yang bersumber dari kepustakaan kampus diantaranya:

      - Teori tentang piutang tak tertagih.
      - Teori tentang umur piutang.

   b. Data yang bersumber dari perusahaan PT. Bhanda Ghara Reksa yaitu :

      - Sejarah perusahaan
      - Struktur organisasi
      - Deskripsi jabatan
      - Aktivitas Kantor PT. Bhanda Ghara Reksa
      - Pelaksanaan Piutang Tak Tertagih berdasarkan Umur Piutang

2. *Field Research* (penelitian lapangan)

   Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data dengan mengamati objek penelitian secara langsung di perusahaan. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain adalah sebagai berikut :

a. *Observation* (pengamatan langsung)

   Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang yang dilakuakan di PT. Bhanda Ghara Reksa.

b. *Interview* (wawancara)

   Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang terhadap pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan data dan informasi.

c. *Documentation* (mengumpulkan data)

   Dilakukan sebagai bahan untuk memperkuat penjelasan terhadap bahan atau masalah yang diteliti.

3.2.4 Rancangan Analisis

Pengertian rancangan analisis menurut Burhan Bungin (2003:37) adalah :

> "Sebuah rancangan akan memberikan gambaran awal yang jelas dan terarah kepada penelitian tentang proses kegiatan penelitian"

Sedangkan pengertian rancangan penelitian menurut Lexy J. Moleong (2000:236**)** adalah :

> “Rancangan penelitian yaitu usaha merencanakan kemungkinan-kemungkinan tertentu secara luas tanpa menunkukkan secara pasti apa yang akan dikerjakan dalam hubungan dengan unsurnya masing-masing.”

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif .